

DAFTAR PUSTAKA

- Arinda, I. D. dan Yunianta. (2015). Pengaruh Daya dan Lama Penyinaran Sinar Ultraviolet-C Terhadap Total Mikroba Sari Buah Salak Pondoh. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*. Malang: Jurusan Teknologi Hasil Pertanian Universitas Brawijaya.
- Ariyadi, T. dan Dewi, S. S. (2009). Pengaruh Sinar Ultraviolet Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Bacillus sp.* sebagai Bakteri Kontaminan. *Jurnal Kesehatan Unimus Vol.2 No.2*.
- Cahyonugroho, O. H. (2011). Pengaruh Intensitas Sinar Ultraviolet dan Pengadukan Terhadap Reduksi Jumlah Bakteri E. Coli. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan.Vol. 2 No.1*. Surabaya: Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Cappucino, J.G. dan Sherman, N. (2013). *Manual Laboratorium Mikrobiologi Ed.8*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Fifendy, M. (2017). *Mikrobiologi*. Depok: Kencana.
- Garcia, L. S. (2010). *Clinical Microbiology Procedures Handbook*. USA: American Society For Microbiology Press.
- Hafsan. (2014). *Mikrobiologi Analitik*. Makassar: Alaudin University Press.
- Hamijaya, L., Prihartiningsih dan Widiastuti, M. G. (2014). Perbedaan Daya Antibakteri Tetrachlorodecaoxide, Povidon Iodine dan Hidrogen Peroxida (H₂O₂) Terhadap Bakteri Pseudomonas Aeruginosa secara Invitro. *J Ked Gi*. Yogyakarta: Program Studi Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Univeristas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Harti, A. S. (2015). *Mikrobiologi Kesehatan Edisi I*. Yogyakarta: ANDI.
- Ikawati, A. F. H. (2018). Perbedaan Jumlah Bakteri Kontaminan Sebelum dan Sesudah Penyinaran Lampu Ultraviolet di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Jawetz, Melnick, dan Adelberg. (2013). *Mikrobiologi Kedokteran*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2002). *Standar Operasional Pengambilan dan Pengukuran Sampel Kualitas Udara Ruang Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2004). *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Latifah, N. L. (2015). *Fisika Bangunan 2*. Jakarta timur: Griya Kreasi.
- Lestari, P. (2019). Perbedaan Angka Bakteri udara Sebelum dan Sesudah Penyinaran Lampu Ultraviolet 90 Watt di Laboratorium Bakteriologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Limasari, L. (2018). Pengaruh Lama Penyinaran Ultraviolet Terhadap Angka Kuman Udara Dalam Ruang *Biosafety Cabinet* (BSC) Kelas I. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Linggarsih. (2019). Efektivitas Lampu Ultraviolet Intensitas 2,53 Lux Terhadap Penurunan Angka Bakteri udara dengan Variasi Waktu 30 Menit dan 60 Menit. *Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Lomrah, S. 2017. Pengaruh Cahaya Ultraviolet C (UV-C) dan Kelembaban Udara (RH) Terhadap Jumlah Bakteri *Escherichia coli* pada Kulit Sepatu. *Skripsi*. Jurusan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Martono, B. (2015). Efektivitas Filtrasi Metoda Absorban Terhadap Penurunan Angka Bakteri udara dalam Kabinet. *Tesis*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.
- Mayanti, S. A. (2017). Studi Perbandingan Intensitas Penerangan Lampu (*Illuminance*) pada Stand (*Fitting*) Lampu yang Berbeda. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nasution, S. H., Hanum, C., dan Ginting, J. (2014). Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) pada Berbagai Perbandingan Media Tanam Solid Decanter dan Tandan Kosong Kelapa Sawit pada Sistem *Single Stage*. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Parera, L. M., Hendrik, K. T., dan Victor, P. (2018). Pengaruh Intensitas Penerangan Pada Laboratorium dan Bengkel Jurusan Teknik Elektro. *Jurnal Simetrik*. Ambon: Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ambon.
- Pramudiarja, U. (2012). Tiap Masuk Ruangan, 1 Manusia Sumbang 37 Juta Bakteri. Terdapat pada <http://hot.detik.com>. Diakses pada 10 November 2020.
- Racmatantri, I., dkk. (2015). Pengaruh Penggunaan Ventilasi (AC dan Non AC) terhadap Keberadaan Mikroorganisme Udara di Ruang Perpustakaan.

Jurnal Teknik Lingkungan. Semarang: Fakultas MIPA Universitas Diponegoro.

- Radji, M. (2010). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Rutala W. A., Gergen, M. F., dan Weber, D. J. (2010). *Room decontamination with UV radiation*. *Infect Control Hosp Epidemiol*. 2010 Oct;31(10):1025-9. doi: 10.1086/656244. PMID: 20804377.
- Ryani, N. (2014). Pengaruh Lama Penyinaran Lampu Ultraviolet C Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus epidermidis*, *Klebsiella pneumonia* dan *Acinetobacter baumannii*. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara Fakultas Kedokteran.
- Sanders, E. R. (2012). *Aseptic Laboratory Techniques: Plating Methods*. *Journal of Visualized Experiments*. Diakses pada 3 Desember 2020.
- Santoso, I. (2015). *Kesehatan Lingkungan Permukiman Perkotaan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Schalk, S. (2005). *UV-lamps for Disinfection and Advanced Oxidation –Lamp Types, Technologies and Application*. *Jurnal IUVA News*. Canada: UV Congress.
- Seran, Y. Y. T., B. Pasangka dan H. I. Sutaji. (2018). Karakteristik Paparan Radiasi Sinar Ultraviolet A (UV-A) dan Cahaya Tampak di Kota Kupang. *Jurnal Biotropikal Sains*. Nusa Tenggara Timur: Universitas Nusa Cendana.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tille, P. M. (2017). *Bailey & Scoots Diagnostic Microbiology*. St. Louis Missouri: Elsevier.